

Seroprevalensi infeksi helicobacter pylori pada pasien dispepsia di puskesmas Kelurahan Kalibaru Jakarta Utara dan faktor-faktor sosio-demografis yang mempengaruhi = Seroprevalence of helicobacter pylori infection in patient with dyspepsia in Kalibaru primary health care North Jakarta and socio demographic factors

Nikko Darnindro, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20414698&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Prevalensi infeksi *Helicobacter pylori* yang masih tinggi di beberapa negara. Penelitian di Guang Zhou terjadi penurunan seroprevalensi infeksi *Helicobacter pylori* antara tahun 1993-2003 dari 62,5% menjadi 47%. Studi prevalensi di salah satu RS swasta Jakarta menunjukkan penurunan prevalensi infeksi *Helicobacter pylori* dari 12,5% di tahun 1998 menjadi 2,9% di tahun 2005. Perlunya diketahui seroprevalensi di komunitas saat ini apakah sesuai dengan penurunan yang terjadi pada penelitian berbasis rumah sakit dan faktor-faktor yang mempengaruhi infeksi *Helicobacter pylori* di masyarakat.

Tujuan: Mengetahui seroprevalensi dan faktor-faktor sosiodemografis yang berhubungan dengan infeksi *Helicobacter pylori*.

Metode: Studi potong lintang terhadap 111 pasien dispepsia yang berobat di Puskesmas Kelurahan Kalibaru Jakarta Utara Januari-Februari 2015. Dilakukan analisa bivariat untuk mengetahui hubungan faktor-faktor dengan infeksi *Helicobacter pylori* menggunakan uji chi square dan uji T tidak berpasangan serta alternatifnya. Analisa multivariat menggunakan uji regresi logistik.

Hasil dan Pembahasan: Pada 111 pasien dewasa dengan keluhan dispepsia yang berobat ke Puskesmas Kelurahan Kalibaru didapatkan seroprevalensi *Helicobacter pylori* sebesar 22,5% (IK 14,8-30,2%). Usia tidak berhubungan dengan infeksi *Helicobacter pylori* ($p = 0,270$). Semakin tinggi tingkat sosial ekonomi semakin rendah rasio odds infeksi *Helicobacter pylori* (OR 0,295 (IK 0,02-1,71)). Semakin tinggi indeks kepadatan penduduk semakin tinggi rasio odds infeksi *Helicobacter pylori* (OR 1,295 (IK 0,37-4,49)). Semakin rendah clean water index semakin tinggi rasio odds infeksi *Helicobacter pylori* (OR 1,595 (IK 0,57-4,04)). Semakin rendah status sanitasi semakin tinggi rasio odds infeksi *Helicobacter pylori* (OR 2,595 (IK 1,01-6,19)).

Kesimpulan: Seroprevalensi *Helicobacter pylori* pada pasien dispepsia kelurahan Kalibaru sebesar 22,5% (IK 14,8-30,2%). Didapatkan hubungan antara sanitasi lingkungan dengan *Helicobacter pylori*.

.....Background: The prevalence of *Helicobacter pylori* infection in some countries remains high. Study in Guang Zhou showed a decrease in seroprevalence of *Helicobacter pylori* from 62,5% in 1993 to 47% in 2003. Prevalence studies in one of the private hospitals in Jakarta showed a decrease in the prevalence of *Helicobacter pylori* infection from 12,5% in 1998 to 2,9% in 2005. It is important to know the seroprevalence in community nowadays and its related factors in society.

Objective: To identify seroprevalence of *Helicobacter pylori* infection and its socio-demographic related factors.

Method: A cross-sectional study in 111 patients with dyspepsia who got treatment in Kalibaru Primary Health Care in North Jakarta from January to February 2015. A bivariate analysis was done to know relationship between *Helicobacter pylori* infection and its related factors using chi-square unpaired t-test and their alternatives. Multivariate analysis was done using logistic regression test.

Result: Seroprevalence of *Helicobacter pylori* of 111 dyspepsia patients who get treatment in Kalibaru Primary Health Care in this study was 22.5% (95% CI 14.8-30.2). There is no relationship between age and *Helicobacter pylori* infection ($p = 0.270$). Higher socio-economic class was related to lower risk *Helicobacter pylori* infection (OR 0.2, 95% IK 0.02-1.71). Higher crowding index was related to higher risk *Helicobacter pylori* infection (OR 1.2, 95% IK 0.37-4.49). Lower clean water index was related to higher risk *Helicobacter pylori* infection (OR 1.5, 95% IK 0.57-4.04). Lower sanitation status was related to higher risk *Helicobacter pylori* infection (OR 2.5, 95% IK 1.01-6.19).

Conclusion: Seroprevalence of *Helicobacter pylori* infection in patient with dyspepsia in Kalibaru village was 22.5% (95% CI 14.8-30.2). There is a relation between sanitation and *Helicobacter pylori* infection.